

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perusahaan yang baik, dapat dilihat dari jumlah penjualan yang di peroleh setiap tahunnya. Untuk mengetahui kondisi penjualan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melihat laporan keuangan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui kondisi keuangan pada perusahaan dan bisa memberikan gambaran kemajuan perusahaan secara keseluruhan. Laporan keuangan juga dapat dilakukan sebagai dasar dalam menilai posisi keuangan perusahaan. Biasanya laporan keuangan ini dibuat dalam satu periode (1 tahun). Laporan keuangan disusun dan disajikan perusahaan dalam bentuk neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan dan laporan arus kas. Dengan adanya laporan keuangan ini dapat diketahui bahwa perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau malah sebaliknya mengalami kemunduran setiap tahunnya.

Dalam laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, memberikan informasi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu kita menganalisisnya. Tujuannya supaya kita bisa lebih memahami dimana letak kelebihan dan kekurangan pada perusahaan tersebut. Melalui laporan keuangan ini dapat diketahui juga laba yang dihasilkan perusahaan, serta jumlah aktiva, modal dan hutang dimiliki. Dalam menyusun laporan keuangan juga terkadang harus disesuaikan dengan kondisi perubahan kebutuhan perusahaan. Maksudnya jika tidak ada perubahan dalam laporan tersebut, maka tidak perlu dibuat. Boleh juga dibuat hanya sekedar tambahan, untuk memperkuat laporan yang sudah ada dibuat.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang akan dianalisa dapat dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian. Setiap

rasio memiliki kegunaan, tujuan dan makna tersendiri dari masing-masing rasio keuangan. Rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio solvabilitas untuk mengukur seberapa besar perusahaan telah dibiayai oleh hutang. Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa efektivitas manajemen perusahaan untuk membuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau menciptakan nilai tambah pada perusahaan. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya pada saat pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Rasio penilaian, rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai usahanya di atas biaya investasi. Macam-macam rasio keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan. Rasio yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini hanya rasio profitabilitas atau rentabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan tingkat efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan.

Profitabilitas pada perusahaan dapat dikatakan baik apabila mampu memenuhi target laba yang telah ditetapkan berdasarkan aktiva atau modal yang ada pada periode tersebut. Apabila pengelolaan keuangan yang tidak baik akan mengakibatkan terganggunya kinerja perusahaan. Semua pihak yang bersangkutan dalam mengelola keuangan harus mampu melaksanakan tugasnya sebaik mungkin supaya pemasukan dan pengeluaran agar tetap stabil dan perusahaan tidak mengalami kerugian.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara komponen yang ada pada laporan keuangan terutama laporan keuangan neraca dan laporan keuangan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan dalam periode berikutnya. Gunanya untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan. Pertumbuhan laba yang diperoleh

dalam suatu periode, apakah mencapai target atau bahkan melebihi target. Jika suatu perusahaan mencapai target atau melebihi target, manajemen dapat dikatakan berhasil dan jika sebaliknya perolehan laba tidak mencapai target, maka dapat dikatakan gagal dalam menjalankan misi perusahaan (Kasmir, 2012: 20-21)

PT. Tiga Putri Mutiara merupakan unit usaha yang berbentuk Perseroan Terbatas yang berkedudukan di Palembang. Perusahaan ini bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, ekspedisi dan pergudangan. Dari berbagai bidang usaha tersebut, bidang usaha yang telah dilaksanakan dan dijalankan sampai saat ini adalah usaha pembangunan rumah. PT Tiga Putri Mutiara sedang mengalami penurunan laba yang di dapatkan sehingga memerlukan pengendalian mengenai rasio keuangan pada perusahaan tersebut.

Analisis yang dilakukan pada PT Tiga Putri Mutiara Palembang yaitu analisis rasio profitabilitas, tujuannya untuk mengetahui bagaimana PT Tiga Putri Mutiara mendapatkan laba dan seberapa besar perusahaan ini menggunakan asetnya untuk memperoleh penjualan selama empat tahun dari 2010 sampai dengan 2013. Berikut ini tabel analisis sementara rasio profitabilitas pada tahun 2010, 2011, 2012 dan 2013 PT Tiga Putri Mutiara Palembang.

**Tabel 1.1**  
**Rasio Keuangan Profitabilitas**

<b>Rasio profitabilitas</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>	<b>2012</b>	<b>2013</b>
<i>Gross Profit Margin</i>	25%	27,1%	31,7%	31,8%
<i>Net Profit Margin</i>	12%	14,7%	19,3%	14,8%
<i>Return of Investment</i>	11%	14,4%	21,4%	16%
<i>Return of Equity</i>	1,470 kali	2,354 kali	3,821 kali	2,657 kali

(Sumber: PT Tiga Putri Mutiara Palembang, 2015.)

Setelah di analisis sementara terlihat perusahaan tersebut mengalami penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan yang terjadi. Berdasarkan analisis sementara yang dilakukan oleh penulis terhadap laporan keuangan PT Tiga Putri Mutiara Palembang, bahwa terjadinya naik turunnya tingkat profitabilitas perusahaan secara keseluruhan dari keempat rasio profitabilitas tersebut *Net Profit Margin* dari tahun 2010 ke tahun 2011 mengalami penurunan yang tidak signifikan tetapi dapat mengurangi pemasukan perusahaan pada periode tersebut. Pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang sangat besar dari tahun sebelumnya sehingga perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar pada periode tersebut. Pada tahun 2013 kembali mengalami penurunan yang sangat jauh yaitu 7,3% dari tahun 2012. Berdasarkan analisa sementara yang dilakukan, terlihat kondisi keuangan PT Tiga Putri Mutiara Palembang mengalami naik turun dan tidak stabilnya tingkat profitabilitas yang diperoleh setiap periode. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut bisa terjadi.

Berdasarkan uraian di atas, pentingnya analisa rasio profitabilitas bagi perusahaan, maka penulis tertarik untuk menulis laporan akhir dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT Tiga Putri Mutiara Di Palembang”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Setiap perusahaan selalu mengalami berbagai macam permasalahan, hal ini juga yang dialami oleh PT Tiga Putri Mutiara di Palembang. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diambil dan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan pada PT Tiga Putri Mutiara di Palembang.

### **1.3. Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar dalam penulisan laporan akhir ini nantinya dapat terarah dan tidak menyimpang dari masalah yang ada, maka penulis memberikan batasan terhadap ruang lingkup pembahasan. Adapun ruang lingkup yang akan dibahas oleh penulis yaitu Bagaimana cara menggunakan rasio profitabilitas pada PT Tiga Putri Mutiara di Palembang?

### **1.4. Tujuan dan Manfaat**

#### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan laporan akhir ini untuk mengetahui kondisi keuangan PT Tiga Putri Mutiara di Palembang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas berdasarkan data dari laporan keuangan.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis

Mampu menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan bagi penulis mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat rasio profitabilitas.

2. Bagi perusahaan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi pihak manajemen keuangan perusahaan untuk lebih mengetahui dan memahami dalam setiap pengambilan keputusan.

3. Bagi pembaca

Sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan juga menambah pengetahuan serta wawasan bagi pembaca dalam mengetahui dan menganalisis rasio profitabilitas.

## **1.5. Metodologi Penelitian**

### **1.5.1. Metode Pengumpulan Data**

Proses pembuatan laporan akhir ini, penulis sangat memerlukan data untuk menganalisis laporan keuangan sebagai alat untuk melihat dan memecahkan masalah yang ada, maka diperlukan metode-metode tertentu yang diperlukan agar mendapatkan data yang objektif.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### **a. Riset Lapangan**

Riset lapangan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data langsung ke perusahaan yang dijadikan objek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan metode wawancara. Wawancara merupakan teknik pengambilan data di mana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk menggali informasi dari responden (Suliyanto, 2005:137).

#### **b. Riset Kepustakaan**

Riset kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

### **1.5.2. Jenis dan Sumber Data**

Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:21), data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi 2, yaitu:

#### **a. Data primer**

Data primer biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan atau interview/wawancara.

Data primer ada yang diperoleh melalui wawancara langsung pada bagian administrasi pada PT Tiga Putri Mutiara di Palembang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.

Data sekunder yang diperoleh dari perusahaan PT Tiga Putri Mutiara di Palembang, data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

### 1.5.3. Teknik Analisis Data

Menurut Yusi dan Idris (2009:102), analisa data dapat dibedakan menjadi 2, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik, sedangkan data kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka).

Data yang berupa angka-angka dan rumus-rumus yang digunakan oleh penulis, adapun rumus yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah :

#### A. Analisis Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012: 196), untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Rasio-rasio yang digunakan dalam penulisan laporan akhir adalah:

$$a. \text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Sesudah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

c.	<i>Return On Investment</i>	<i>Laba Bersih Sesudah Pajak</i>	<i>X 100%</i>
		<i>Total Aktiva</i>	

d.	<i>Return On Equity</i>	<i>Laba Bersih Sesudah Pajak</i>	<i>X 100%</i>
		<i>Modal</i>	

#### B. Analisis Horizontal (Dinamis)

Menurut Kasmir (2012:69), analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode.

Metode yang digunakan penulis dalam pembuatan laporan akhir ini adalah analisis horizontal, karena penulis membandingkan rasio-rasio keuangan PT Tiga Putri Mutiara Palembang dari tahun 2010 sampai tahun 2013.